

ANALISIS PENGARUH PRODUKTIVITAS BONGKAR TERHADAP KINERJA BONGKAR BATUBARA DI PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG INTAN CILACAP

Frilia Esti Anggraeni¹ dan Indriyani²

Akademi Maritim Nusantara , Cilacap^{1,2}

email: friliaestiangaeni@gmail.com,¹ indrip2cd11010@gmail.com²

Abstract

This study aims to determine the effect of loading productivity on coal unloading performance. The object of this research is PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch of Tanjung Intan Cilacap. Research conducted at PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch of Tanjung Intan Cilacap using quantitative methods, with a total of 80 samples taken randomly. The data is collected through the instrument in the form of a statement sheet with a Likert Scale model that has been tested. Research using correlation analyst technique, regression, determinant and t test. The results of this study indicate the effect of loading productivity on coal loading performance directly has a positive and significant effect of 0.452 or 45,2%.

Kata Kunci: Productivity, Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produktivitas bongkar terhadap kinerja pembongkaran batubara. Objek penelitian ini adalah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Intan Cilacap. Penelitian yang dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Intan Cilacap menggunakan metode kuantitatif, dengan total 80 sampel diambil secara acak. Data dikumpulkan melalui instrumen dalam bentuk lembar pernyataan dengan model Skala Likert yang telah diuji. Penelitian menggunakan teknik analisis korelasi, regresi, determinan dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh produktivitas bongkar terhadap kinerja bongkar batubara secara langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,452 atau 45,2%.

Kata Kunci: Produktivitas, Kinerja

A. Pendahuluan

Industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) menggunakan bahan baku utama Batubara. Kegiatan bongkar batubara dilaksanakan di Pelabuhan Laut Tanjung Intan Cilacap dikarenakan Dermaga PLTU Cilacap hanya mampu disandari oleh kapal tongkang. Kapasitas muat di Pelabuhan Tanjung Intan sebesar 38.000 ton dengan kapasitas bongkar 6.000 ton per hari dan setiap bulan dapat membongkar batubara sebesar \pm 50.000 ton dengan 4 (empat) cargo vessel dan 15 (lima belas) kapal tongkang [1]. Berdasarkan data KSOP Cilacap, total produksi pembongkaran sebesar 9.279,85 ton/hari, penggunaan hopper Pelindo 5.592,6 ton/hari dan untuk hopper yang dikerjasamakan sebesar 3.687,2 ton/hari. Kinerja menggunakan

hopper Pelindo sebesar 1.864,20 T/S/D dibandingkan hopper yang dikerjasamakan 1.229,08 T/S/D [2]. Sedangkan arus bongkar batubara selama tahun 2017 setiap bulannya antara 300.000-600.000 ton. [3]

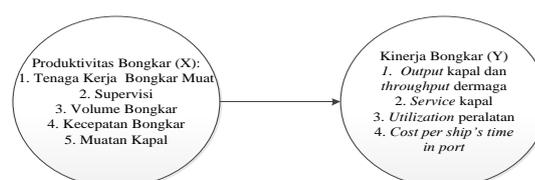
Produktivitas bongkar yang menghasilkan output bongkaran batubara yang maksimal akan mempengaruhi kinerja bongkar batubara yang semakin meningkat. Sehingga berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan bongkar batubara dituntut dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan outcome dalam jumlah yang mencukupi serta dalam waktu yang tepat. Kinerja operasional pelabuhan memuat utilitas pemanfaatan dermaga, gudang dan lapangan penumpukan serta tingkat pelayanan yang dinyatakan dalam BOR dan BTP berpengaruh pada produktivitas bongkar muat kapal/THSP[4]

B. Materi dan Metode

Produktivitas bongkar merupakan tingkat kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan jasa dari aktivitas bongkar muatan.[5]

Kinerja bongkar merupakan tolok ukur dari faktor-faktor, pelayanan barang, kapal dan pemakaian peralatan bongkar yang dimaksudkan untuk mengukur gejala kongesti pelabuhan.[6]

Penelitian ini mengusulkan bahwa produktivitas bongkar diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja bongkar batubara. Dibawah ini adalah model kerangka pemikiran penelitian ini .



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Produktivitas bongkar tidak berpengaruh terhadap kinerja bongkar batubara di PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Intan Cilacap.
- H_a : Produktivitas bongkar berpengaruh terhadap kinerja bongkar batubara di PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Intan Cilacap.

Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan rumus *Slovin* dan tingkat kesalahan 10% (sepuluh persen) dari populasi [7]. Dalam penelitian ini ada 400 orang (pelaku yang terlibat dalam kegiatan bongkar batubara) diperoleh responden sebesar 80 orang. Hasil

perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji Analisis Korelasi dan Analisis Regresi dengan rumus $Y = \alpha + \beta X$.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Korelasi

Pengaruh produktivitas terhadap kinerja bongkar batubara sebesar yang 0,452 dalam kategori lemah dan positif. Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,205 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi. Hal ini menunjukkan 20,5% variabel kinerja bongkar batubara (Y) ditentukan oleh produktivitas bongkar batubara (X) sedangkan sisanya 79,5% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

T hitung sebesar 4,481 pada α (0,05) diperoleh ttabel sebesar 1,991. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,991), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Analisis Regresi

Berdasarkan perhitungan SPSS 21,0 for windows diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b(X)$$

$$Y = 34,867 + 0,494 X$$

Konstanta sebesar 34,867 menyatakan bahwa jika ada nilai produktivitas bongkar batubara (X) maka kinerja bongkar batubara (Y) sebesar 34,867. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,494 X menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai pada variabel produktivitas bongkar batubara (X) akan meningkatkan variabel kinerja bongkar batubara (Y) sebesar 0,494 kali pada konstanta 34,867.

Merujuk pada hasil analisis pengaruh produktivitas bongkar terhadap kinerja bongkar batubara pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Intan Cilacap, maka selanjutnya perlu dibahas eksistensi masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Terdapat pengaruh produktivitas terhadap kinerja bongkar batubara sebesar yang 0,452 dalam kategori lemah dan positif. KD atau R Square sebesar 0,205 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, 20,5% variabel kinerja bongkar batubara (Y) ditentukan oleh produktivitas bongkar batubara (X) sedangkan sisanya 79,5% ditentukan oleh faktor-faktor lain. t_{hitung} sebesar 4,481 pada α (0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,991. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,991), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh produktivitas bongkar terhadap kinerja bongkar batubara secara langsung berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,452 atau 45,2%.

D. Kesimpulan

Produktivitas bongkar terhadap kinerja bongkar batubara secara langsung berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,452 atau 45,2%.

Daftar Pustaka

Jamrud. 2015. "Pengadaan Hopper, Tingkatkan Kinerja Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Intan"[1]

Artikel, *Online* Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan. 2016. Cilacap.[2]

Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan. 2017. Cilacap.[3]

Malisan, J., Laut, P. P., & Perhubungan, B. L. (2014). Pengaruh Pelayanan Kapal dan Barang Terhadap Kinerja Produktivitas Bongkar Muat Pelabuhan Sunda Kelapa Influence Of Ship And Cargo Services Towards Productivity Performance Of Sunda Kelapa Port. *J. Pen. Transla* Vol. 16, 16, 81–87. 2014 :81-6 <http://balitbanghub.web.id/ojs/index.php/jurnallaut/article/view/43>, diakses 20 Desember 2017. [4]

Kolengan, Dirk.2008.Sistem Peti Kemas Container System. Katalog Perpustakaan Sekolah Tinggi Management Transportasi Trisakti: Jakarta.[5]

D.A. Lasse. 2014. Manajemen Kepelabuhan, PT Toko Gunung Agung: Jakarta.[6]

Ferdinand, Augusty. 2014. Metodologi Penelitian Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang[7]